

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pasar**

##### **1. Pengertian Pasar**

Pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa. Di pasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadi transaksi adalah ada barang yang diperjual belikan, ada pedagang, ada pembeli dan ada kesepakatan harga barang, serta tidak ada paksaan dari pihak manapun. (Ensiklopedia syadidiashare, 2008)

Pasar tradisional adalah pasar yang sebagian besar dagangannya adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan yang masih sederhana dengan fasilitas infrastrukturnyajuga masih sangat sederhana dan belum mengindahkan kaidah kesehatan. (Kepmenkes RI, 2008: 519)

##### **2. Jenis-Jenis Pasar**

###### **a. Berdasarkan Wujudnya**

Menurut wujudnya pasar dibedakan menjadi pasar konkret dan pasar abstrak

- 1) Pasar konkret (pasar nyata) merupakan pasar yang menunjukkan suatu tempat terjadinya hubungan secara langsung (tatap muka) antara pembeli dan penjual. Barang yang diperjual belikanpun berada di tempat tersebut. Misalnya pasar-pasar tradisional dan swalayan.

- 2) Pasar Abstrak (tidak nyata) merupakan pasar yang menunjukkan hubungan antara penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung, barangnya tidak secara langsung dapat diperoleh pembeli. Misalnya, Pasar modal di Bursa Efek Indonesia.

**b. Berdasarkan Waktu Terjadinya**

- 1) Pasar harian merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap hari. Misalnya pasar pagi, toserba, dan warung-warung.
- 2) Pasar mingguan merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap satu minggu sekali. Misalnya pasar senin atau pasar minggu yang ada di daerah pedesaan.
- 3) Pasar bulanan merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap satu bulan sekali. Dalam aktivitasnya bisa satu hari atau lebih.
- 4) Pasar tahunan merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap satu tahun sekali. Kejadian pasar ini biasanya lebih dari satu hari, bahkan bisa mencapai lebih dari satu bulan. Misalnya Pekan Raya Jakarta, pasar malam, dan pameran pembangunan.
- 5) Pasar temporer merupakan pasar yang dapat terjadi sewaktu-waktu dalam waktu yang tidak tentu (tidak rutin) pasar ini biasanya terjadi pada peristiwa tertentu.

**c. Berdasarkan Luas Jangkauannya**

- 1) Pasar lokal merupakan pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli dari berbagai daerah atau wilayah tertentu saja.
- 2) Pasar nasional merupakan pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli dari berbagai daerah atau wilayah dalam suatu negara.

3) Pasar internasional penjual dan pembeli dari berbagai negara.

Misalnya pasar tembakau di Bremen Jerman. (Malik, 2008)

**3. Persyaratan yang harus diperhatikan dalam sanitasi pasar adalah lokasi pasar dan bangunannya**

a. Letak lokasi pasar

Untuk mendirikan pasar perlu dipertimbangkan letak atau lokasinya.

Persyaratan letak lokasi yaitu :

- 1) Lokasi sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang setempat.
- 2) Tidak terletak pada daerah rawan bencana alam seperti : Bantaran sungai, aliran lahar rawan longsor, banjir dsb.
- 3) Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur pendaratan penerbangan termasuk sempadan jalan.
- 4) Tidak terletak pada daerah bekas tempat pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan.
- 5) Mempunyai batas wilayah yang jelas, antara pasar dan lingkungannya.

b. Bangunan pasar

Untuk persyaratan bangunan pasar secara umum dapat disebutkan antara lain sebagai berikut :

- 1) Susunan bangunan diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan arus orang lancar.
- 2) Bangunan untuk keperluan tertentu seperti tempat penjualan daging, restoran, potong rambut, dan lain-lain, harus mengelompok tidak tercampur.

- 3) Konstruksi bangunan tidak boleh ada sudut-sudut mati yang menyulitkan pembersihannya, juga harus anti tikus.
- 4) Konstruksi bangunan tidak banyak tiang sehingga orang dapat leluasa pandangannya dan tidak mengganggu pandangan pasar.
- 5) Lantai bangunan terbuat dari bahan-bahan tahan lama, kedap air dan tidak retak-retak maupun licin.
- 6) Permukaan bangunan tempat penjualan harus halus, sedikit miring dan lebih tinggi dari lantai.
- 7) Setiap bangunan harus cukup penghawaan dan pencahayaan 10-15 foot candle.
- 8) Pada sekeliling bangunan dibuat saluran pembuangan air kotor/ air hujan.

#### **4. Fasilitas sanitasi pasar**

##### **a. Penyediaan air**

- 1) Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang.
- 2) Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan.

##### **b. Jamban/urinoir**

- 1) Macam jamban adalah jamban umum yang menggunakan leher angsa.
- 2) Jamban pria harus terpisah dengan jamban wanita.
- 3) Jumlah jamban yang diperhitungkan sebagai berikut:
  - a) Untuk setiap 40 pedagang wanita diperlukan 1 buah jamban.
  - b) Untuk setiap 60 pedagang pria diperlukan 1 buah jamban.

c. Tempat sampah

- 1) Tersedia kotak sampah dan penampungan sampah yang tertutup rapat dan kedap air, mudah diangkat, jumlah dan kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan.
- 2) Bak penampungan sampah yang belum diangkat dianjurkan mempunyai volume yang cukup, sebesar dua kali lebih besar dari volume rata-rata produksi sampah setiap hari.
- 3) Pengangkutan sampah harus dilakukan pada jam-jam tertentu sehabis pasaran paling sedikit 1 x sehari.

d. Saluran pembuangan air kotor

Saluran pembuangan air kotor yang menghubungkan saluran-saluran air kotor dari bangunan-bangunan pasar ke saluran air kotak harus cukup besar dan bila tertutup harus dilengkapi dengan saringan penahan.

(KEPMENKES RI : 519)

## **B. Sampah**

### **1. Pengertian sampah**

Sampah adalah bagian dari sesuai yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri), tetapi bukan yang biologis dan umumnya bersifat padat (karena air bekas tidak termasuk didalamnya).

(Azwar, 1945 : 54)

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. (UU No 18, 2008)

## 2. Jenis dan Sumber Sampah

### a. Jenis Sampah

#### 1) Berdasarkan dapat atau tidaknya terbakar

##### a) Sampah yang mudah terbakar

Contohnya: kertas, plastik, karet, kain, kayu

##### b) Sampah yang tidak mudah terbakar

Contohnya: kaleng-kaleng, sisa potongan besi, gelas, abu.

#### 2) Berdasarkan dapat tidaknya membusuk.

##### a) Sampah-Sampah yang sukar membusuk

Contohnya: kaleng-kaleng, plastik, pecahan gelas, abu

##### b) Sampah yang membusuk

Contohnya: potongan daging, sisa makanan, sisa daun-daunan  
sisa buah, dan kertas. (Kusnoputranto, 2000 : 129-130)

#### 3) Berdasarkan zat kimia yang terkandung didalamnya :

##### a) Sampah bersifat an-organik

Contohnya : Logam-Logam, pecahan gelas, abu, kaleng bekas.

##### b) Sampah yang bersifat organik

Contohnya: sisa-sisa sayuran, buah-buahan, sisa makanan,  
daun-daunan, plastik, dan kertas. (Kusnoputranto, 2000 : 129)

#### 4) Penggolongan sampah berdasarkan lokasinya:

##### a) Kota (urban), yaitu sampah yang terkumpul di kota-kota besar.

##### b) Sampah daerah, yaitu sampah yang terkumpul di daerah-daerah

diluar perkotaan, misalnya di desa, di daerah pemukiman, di  
pantai. (Hadiwiyoto, 1983 : 24-25)

## 5) Berdasarkan karekturnya

a) Makanan atau sampah basah (*Garbage*)

Sisa sampah yang termasuk jenis ini adalah sampah basah yang dihasilkan dalam proses pengolahan makanan. Sampah jenis ini dapat membusuk dan terurai dengan cepat khususnya bila cuaca panas. Sampah jenis ini juga dapat dihasilkan pada tempat pemukiman, rumah makan, warung, rumah sakit, dan pasar.

b) Sampah kering (*Rubbish*)

Yaitu sampah yang dapat terbakar atau yang tidak dapat terbakar, yang dihasilkan oleh rumah tangga, kantor-kantor, dan perdagangan. Seperti kertas plastik, tekstil, karet, kayu, dan daun-daun kering.

c) Sampah abu (*ashes*)

Yaitu benda yang tertinggal dari pembakaran kayu, arang dan benda lainnya yang terbakar.

d) Sampah jalan (*street cleaning*)

Yaitu sampah yang berasal dari jalanan, biasanya berupa sampah daun-daunan dan pembukus.

e) Sampah bangkai binatang (*dead animal*)

Yaitu sampah biologis yang berupa bangkai binatang kecil, dan binatang peliharaan.

f) Sampah rongsokan kendaraan (*abandoned vehicles*)

Yaitu bekas-bekas kendaraan milik umum dan pribadi, seperti bak mobil, becak dan lain-lain.

g) Sampah industri (*industrial wates*)

Yaitu sampah padat sebagai hasil buangan industri.

h) Sampah dari bangunan (*demolition wates*)

Yaitu sampah yang terjadi karena penghancuran atau pembangunan suatu gedung. Sering kali diklasifikasikan dalam sampah kering misalnya batu, Beton, batu merah, papan, sisa pipa-pipa dan sebagainya.

i) Sampah khusus atau berbahaya (*hazardous wates*)

Yaitu sampah kimia beracun, pestisida, pupuk, radio aktif, radiologi dari rumah sakit yang dapat membahayakan manusia.

j) Sampah pengelolaan air minum atau air kotor (*water treatment residu*)

Sampah yang berupa lumpur dari perusahaan air minum atau pengolahan air kotor, dapat diklasifikasikan dalam jenis tersendiri. (Depkes RI, 1987 : 3-7)

### 3. Sumber Sampah

Sumber dari sampah pada umumnya berhubungan erat dengan penggunaan tanah dan pembagian daerah untuk berbagai kegunaan. Pada dasarnya sumber sampah dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

a. Pemukiman penduduk

Sampah yang dihasilkan dari keluarga tunggal atau dari beberapa keluarga yang di tinggal dalam suatu bangunan atau asrama, biasanya berupa sampah basah dan sampah kering.



b. Tempat-tempat umum dan tempat – tempat perdagangan

Tempat umum adalah tempat yang dimungkinkan banyaknya orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk tempat-tempat perdagangan. Tempat-tempat tersebut mempunyai potensi yang cukup besar menghasilkan sampah. Jenis sampah yang dihasilkan dapat berupa sisa-sisa makanan (sampah basah), sampah kering, abu, sisa-sisa bahan bangunan, sampah khusus dan kadang-kadang juga terdapat sampah yang berbahaya.

c. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk :

- 1) Pabrik-pabrik produksi bahan-bahan
- 2) Sumber-sumber atau misalnya sumber energi
- 3) Perusahaan kimia
- 4) Perusahaan kayu
- 5) Tempat pengelolaan air kotor atau air minum
- 6) Perusahaan logam

d. Sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah

Yang dimaksud dengan sarana pelayanan masyarakat disini misalnya:

- 1) Tempat-tempat hiburan umum(taman)
- 2) Jalan umum
- 3) Tempat-tempat parkir
- 4) Tempat-tempat pelayanan
- 5) Komplek militer
- 6) Pertanian

Sampah dihasilkan antara lain sisa makanan busuk dan sisa pertanian. Dari daerah pertanian ini misalnya sampah dari kebun, kandang, dan sawah. Sampah yang dihasilkan dapat berupa bahan-bahan makanan yang membusuk, sampah pertanian, pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman. (Damanhuri, 2004: 1-3)

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sampah**

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sampah adalah:

a. Jumlah penduduk dan kepadatannya

Setiap pertumbuhan penduduk akan diikuti oleh kenaikan jumlah sampah demikian juga daerah perkotaan yang padat penduduknya memerlukan pengelolaan sampah yang baik.

b. Letak geografis

Derah pegunungan, daerah pertanian akan menentukan jumlah dan jenis sampah

c. Pola kehidupan atau tingkat social ekonomi

Banyak barang yang dikonsumsi oleh manusia juga berpengaruh pada jumlah sampah.

d. Tingkat aktifitas

Dengan makin banyaknya kegiatan atau aktifitas, maka akan berpengaruh dengan jumlah sampah.

e. Iklim

Iklim tropis, subtropis juga ikut berperan mempengaruhi jumlah sampah.

f. Musim

Musim gugur, musim semi, musim buah-buahan mempengaruhi jumlah sampah.

g. Kemajuan teknologi

Pembungkus plastik, daun, perkembangan kemasan makanan, obat mempengaruhi jumlah sampah. (Depkes RI,1987)

**5. Pengaruh sampah terhadap lingkungan dan kesehatan manusia**

**a. Terhadap lingkungan**

1) Memperbaiki keseimbangan dinamis lingkungan

Bila sampah mempunyai andil baik secara kualitas maupun kuantitas membantu daya dukung lingkungan alamiah. Contohnya dipakainya sampah daun-daunan yang tepat, sehingga dapat menyuburkan tanah, sehingga secara tidak langsung menyuburkan tumbuh-tumbuhan.

2) Memberatkan keseimbangan dinamis lingkungan

Bila sampah hadir dilingkungan dan menimbulkan pengaruh jelek terhadap kehidupan. Khususnya tata hubungan lingkungan, seperti Contohnya: sampah berupa plastik, yang akan sulit dicerna oleh alam, tentunya fungsi tanah dalam menopang kehidupan makhluk hidup yang lain seperti tumbuhan akan terganggu.

**b. Pengaruh terhadap kesehatan manusia**

1) Sampah sebagai faktor penyebab terhadap kesehatan

Sampah sebagai penyebab timbulnya gangguan kesehatan, seperti adanya bahan-bahan tertentu yang terdapat dalam sampah dan

menimbulkan kontak secara langsung, misalnya dapat menimbulkan alergi atau iritasi.

2) Sampah sebagai vektor yang menimbulkan penyakit atau kesehatan.

Sampah juga sebagai media atau perantara bagi kehidupan vector penyakit yang akan dan dapat mengganggu kesehatan. Tikus, lalat dan vector penyakit lainnya dapat hidup di tempat pembuangan sampah terbuka. (Depkes RI,1987 : 16-17)

## **6. Penanganan Sampah**

Untuk menangani permasalahan sampah secara menyeluruh perlu dilakukan alternatif pengolahan yang benar yaitu dengan cara berikut :

- a. Pemilihan dalam bentuk pebgelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah.
- b. Pengumpulam dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
- c. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.
- d. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
- e. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman. (UU NO18,2008).

### **C. Pengolahan Sampah**

Pengolahan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU NO18,2008)

Sebagai sesuatu yang tidak dipergunakan lagi yang harus dibuang maka sampah tentu saja dikelola dengan sebaik-baiknya. Dalam ilmu kesehatan lingkungan, suatu pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tersebut tidak menjadi medium perantara penyebar luasnya suatu penyakit.

Adapun unsur-unsur pokok pengolahan sampah menurut SNI 19-2454-2002 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. **Pewadahan Sampah**

Pewadahan sampah adalah aktivitas menampung sampah sementara yang dilakukan oleh penghasil sampah (sumber sampah) dengan menggunakan tempat sampah yang besarnya disesuaikan dengan tingkat volume sampah yang dihasilkan masing masing sumber sampah.

2. **Pengumpulan sampah**

Unsur pokok yang kedua adalah pengumpulan sampah. Pengumpulan sampah yang dimaksud disini bukan sekedar mengumpulkan sampah saja tetapi juga mengangkut dari rumah-rumah ketempat pengumpulan, tempat pengolahan atau tempat pemanfaatan kembali. Dalam pengolahan sampah, pengumpulan paling banyak memakan biaya, kurang lebih 80% dari semua dana pengelolaan. Dalam hal ini dianjurkan agar pengumpulan sampah dapat dilakukan satu minggu dua kali, hal ini penting untuk menghindari perkembangan lalat dan tikus. Faktor pengangkutan merupakan suatu hal yang

penting dalam tahap ini, sebab untuk daerah yang padat penduduknya, pengangkutan menjadi masalah yang cukup besar.



Gambar 2.1  
Pengumpulan Sampah

### 3. Pemindahan sampah

merupakan tahapan untuk dibawa ke tempat pemrosesan atau ke pembuangan akhir

### 4. Pengangkutan Sampah

Kegiatan dalam pengangkutan sampah terdiri atas dua langkah :

- a. Pemindahan dari alat angkut yang lebih kecil ke alat angkut yang lebih besar
- b. Transport berikutnya, biasanya pada jarak yang jauh ke tempat pembuangan akhir. Pemindahan ini dilaksanakan ditempat pemindahan (*transfe station*).

### 5. Pengolahan dan pemilahan sampah

Semua tehnik, perlengkapan dan prasarana untuk meningkatkan efisiensi dari semua unsur yang lain dan untuk memanfaatkan, serta usaha

untuk memanfaatkan, serta usaha untuk memperoleh manfaat dari sampah misalnya mendapatkan energi dari sampah.

#### 6. Pembuangan akhir sampah

Unsur yang terakhir dalam pengelolaan sampah adalah pembuangan akhir. Pembuangan akhir adalah tingkat upaya pemusnahan yang terakhir dari adanya sampah, apakah sampah dan tempat-tempat umum dan komersial, institusi industri maupun sampah hasil penyapuan jalan yang dikumpulkan dan diangkut secara langsung ketempat landifil. (Depkes RI : 1987 : 21-22)

### **D. Manajemen pengelolaan sampah**

Teori-teori manajemen yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan sampah yaitu:

#### 1. Tenaga

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih tenaga yaitu:

- a. Sikap dan mental
- b. Keterampilan
- c. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan (upah dan sebagainya)

#### 2. Biaya atau Dana

Biaya atau dana merupakan salah satu factor utama didalam mengelola limbah karena pelaksanaan suatu progam tidak luput dari rencana anggaran biaya dan alokasi biaya pada pengelolaan limbah meliputi:

- a. Honor atau gaji petugas
- b. Pembelian alat-alat
- c. Biaya operasional atau bahan bakar

3. Peralatan atau perlengkapan

Alat-alat yang diperlukan dalam pengelolaan sampah yaitu sapu, grobak, truk dan keranjang sampah.

4. Metode pengelolaan sampah

Beberapa unsur pokok dalam pengelolaan sampah yaitu:

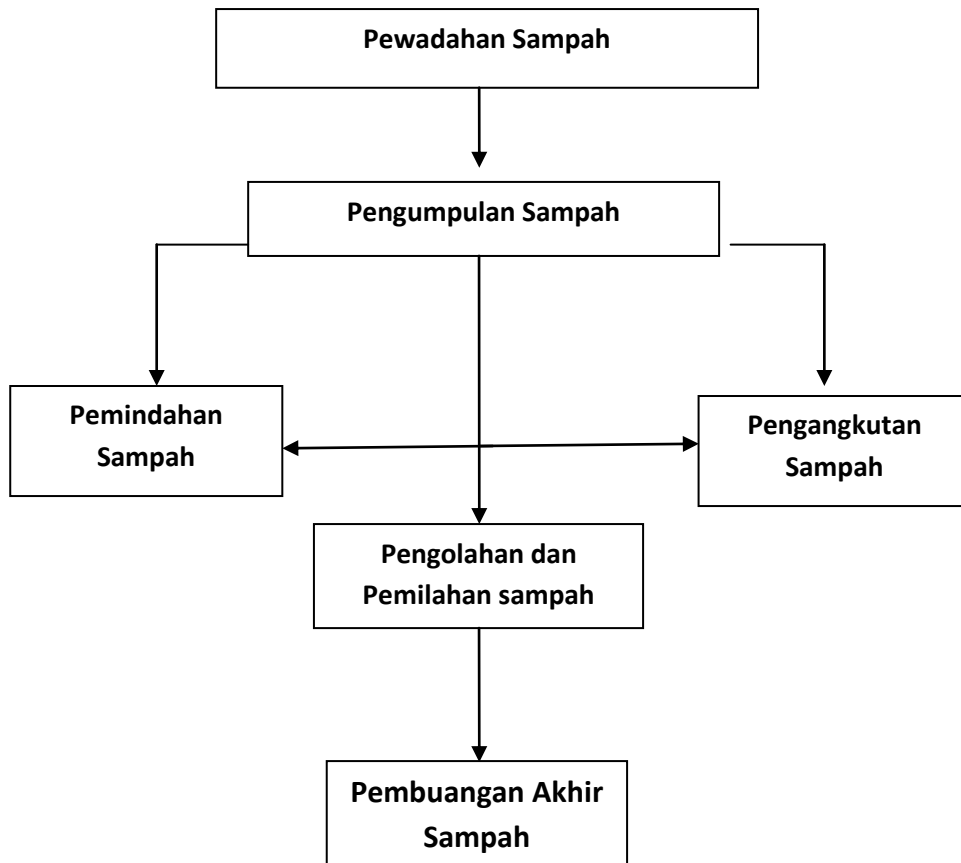
- a. Pewadahan sampah
- b. Pengumpulan sampah
- c. Pemindahan sampah
- d. Pengangkutan sampah
- e. Pengolahan dan pemilahan sampah
- f. Pembuangan akhir sampah



### E. Kerangka Teori

Berdasarkan kebijakan pengelolaan sampah menurut SNI 19-2454-2002

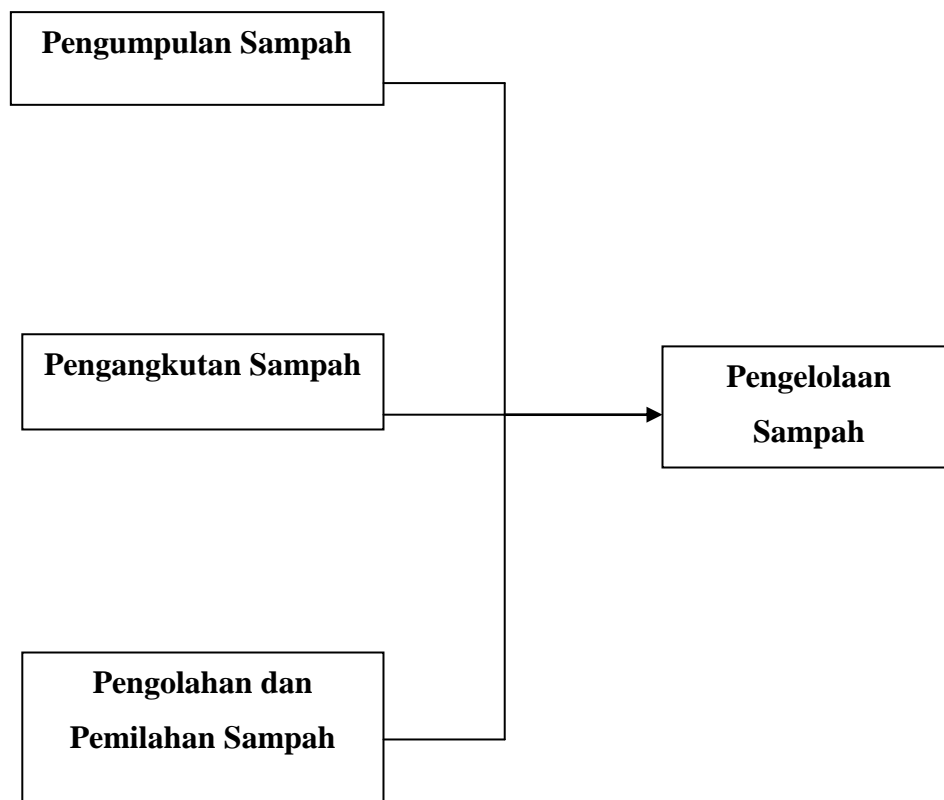
terdiri dari 6 komponen sistem yaitu :



Gambar 2.2  
Kerangka Teori

## F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan adalah mekanisme penanganan sampah yang terdapat pada (SNI 19-2454-2002) yaitu :



Gambar 2.3  
Kerangka Konsep

## G. Definisi Operasional

- 1) Pengelolaan sampah yaitu rangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan sampah dari sumber lalu dikumpulkan menuju penampungan sementara.
- 2) Pengumpulan sampah yang dilakukan petugas kebersihan dari sumber sampah yaitu pada areal sekitar Kios, Los, dan Amparan yang terdapat sampah berserakan ataupun pada kardus atau kantong plastik yang berada di depan kios, los, dan amparan. Pengumpulan sampah dilakukan mulai dari jam 12.00-14.00. Model pengumpulan yang dilakukan di Pasar Gisting Bawah yaitu dengan cara menyapu sekitar areal Kios, Los, dan Amparan lalu dikumpulkan kedalam keranjang sampah dan setelah penuh kemudian dimasukkan ke dalam gerobak sampah ataupun kendaraan roda tiga. Dalam hal ini kebersihan dilakukan setiap hari
- 3) Pengangkutan sampah yaitu kegiatan pengambilan sampah dari sumber sampah yaitu di Pasar Gisting Bawah yang telah dikumpulkan dengan menggunakan alat seperti sapu lidi, serok sampah dll. Kemudian diangkut menuju ke TPS Sementara yang berada di belakang Pasar Gisting Bawah dengan frekuensi pengangkutan 2 kali pengangkutan.
- 4) Pengolahan dan Pemilahan Sampah  
Pengolahan dan Pemilahan Sampah yaitu proses pemisahan antara sampah organik dan non organik yang telah terkumpul di TPA oleh pekerja yang kemudian dikumpulkan sesuai jenisnya misalnya botol plastik, sayuran, buah-buahan dll. Jika semua sudah terkumpul sesuai jenisnya masing-masing kemudian dilakukan proses pengelolaan sampah

tersebut menjadi berbagai macam barang seperti jika sampah organik menjadi pupuk dan sampah plastik menjadi biji plastik atau sebagainya.